

ABSTRAK

Perkembangan integrasi faktor ketahanan perusahaan dalam pertimbangan investasi memiliki dampak yang cukup signifikan, pada perkembangannya di Indonesia pertimbangan penggunaan faktor Environmental, Social, and Governance (ESG) mengalami peningkatan. Penelitian ini menganalisis pengaruh skor Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap kemampuan Model Tiga Faktor Fama–French dalam menjelaskan excess return portofolio di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Dengan menggunakan data Bloomberg Terminal dan metode purposive sampling, diperoleh sampel sebanyak 139 perusahaan. Analisis dilakukan melalui regresi deret waktu dengan standar error Newey–West, Adjusted R-Square, AIC, dan BIC. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor SMB dan HML berpengaruh signifikan terhadap excess return portofolio, sedangkan premi risiko pasar dan faktor ESG tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara individual. Meskipun demikian, penambahan faktor ESG meningkatkan daya jelaskan model, yang tercermin dari kenaikan rata-rata Adjusted R-Square dari 24,01% menjadi 29,36%. Namun, model dengan faktor ESG menghasilkan nilai AIC dan BIC yang lebih tinggi, sehingga belum meningkatkan efisiensi model. Temuan ini menunjukkan bahwa ESG memberikan informasi tambahan dalam menjelaskan return portofolio, tetapi belum menjadi faktor risiko yang efisien di pasar modal Indonesia.

Kata Kunci: Model Tiga Faktor Fama–French, ESG, Asset Pricing, Excess Return Portofolio, Bursa Efek Indonesia, SMB, HML.